

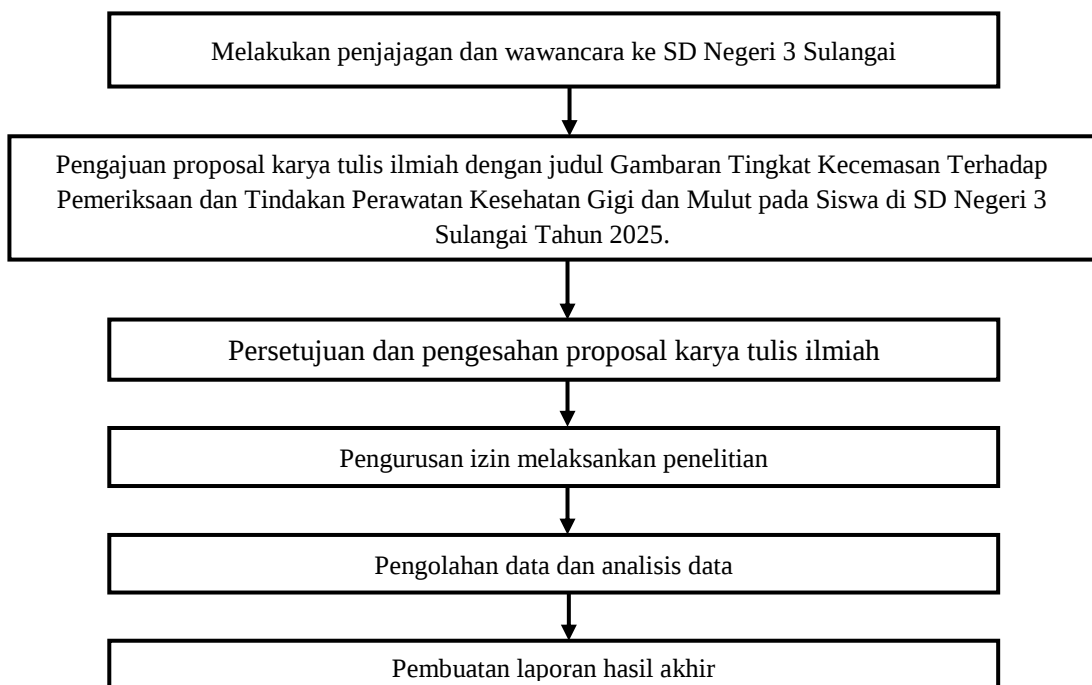
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif menggunakan metodologi survei. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif kondisi atau kejadian yang terjadi di suatu komunitas atau kelompok komunitas dengan mengumpulkan informasi tentang pola, perilaku, sikap, atau kondisi yang diteliti dengan menanyakan langsung kepada orang-orang tentang hal tersebut. Penelitian ini memberikan data yang berasal dari pengamatan aktual di lapangan dan berfungsi sebagai landasan penting untuk pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena sosial yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sulangai yang berlokasi di Banjar Abing, Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini terlaksana pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua siswa yang terdaftar di kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 3 Sulangai yang berlokasi di Banjar Abing, Desa Sulangai, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung dianggap sebagai bagian dari populasi penelitian.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menerapkan sampel pada responden tetapi menggunakan total populasi (*total sampling*). Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dari populasi. Sugiyono (2020), metode pengambilan data dengan *total sampling* adalah metode yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Peneliti memberikan pertanyaan *checklist* kepada seluruh siswa kelas IV, V dan kelas VI di SD Negeri 3 Sulangai yang dirasa memenuhi kriteria yang ditentukan.

Kriteria sampel yang dipilih antara lain :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Responden merupakan siswa kelas IV, kelas V, di kelas VI di SD Negeri 3

Sulangai

- 2) Bersedia mengikuti kegiatan dan bersedia menjadi responden
- 3) Siswa dapat bersikap kooperatif saat pengisian checklist

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia berperan sebagai responden
- 2) Memiliki gangguan dalam berkomunikasi verbal

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer dengan tujuan mengukur tingkat kecemasan siswa yang dinilai sesuai dengan standar klasifikasi tingkat kecemasan menurut Stuart dan Sundeen (dalam Sugiatno, 2016) menggunakan metode pengukuran tingkat kecemasan menurut *MDAS* yang diperoleh dengan menggunakan pertanyaan *checklist*.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat kecemasan terhadap pemeriksaan dan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SD Negeri 3 Sulangai dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data berupa teknik checklist dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan, yang dimuat dalam pertanyaan adalah :

- a. Identifikasi faktor etiologi kecemasan akan perawatan gigi dan mulut pada anak, identifikasi jenis kelamin, pengalaman akan perawatan gigi dan mulut dan jenis perawatan.
- b. Identifikasi tingkat kecemasan berdasarkan klasifikasi tingkat kecemasan dengan memberikan bobot poin sesuai dengan kriteria tingkat kecemasan yaitu tidak cemas = 1, sedikit cemas = 2, cemas = 3, cemas sekali = 4 dan sangat

cemas sekali = 5. Identifikasi akan dipandu langsung oleh peneliti.

- c. Pertanyaan disediakan pada siswa kelas IV, kelas V, di kelas VI di SD Negeri 3 Sulangai.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang diterapkan dalam pengambilan data terkait tingkat kecemasan terhadap pemeriksaan dan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SD Negeri 3 Sulangai yaitu menggunakan lembar *Checklist* berisi lima pertanyaan tentang identifikasi faktor etiologi kecemasan akan perawatan gigi dan mulut pada anak dan identifikasi klasifikasi tingkat kecemasan anak terhadap pemeriksaan dan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada bentuk *print out* dengan acuan data menurut *modified dental anxiety scale*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan akan diproses melalui penerapan langkah berikut :

- a. *Editing* yaitu melakukan pemeriksaan lembar jawaban *checklist*
- b. *Coding* yakni tahapan mengubah data yang didapat menjadi poin sesuai dengan kriteria yang tersedia.
- c. *Tabulating* yaitu melakukan *input* data hasil tes yang sudah di *coding* ke dalam tabel induk untuk mempermudah dalam analisis data.

2. Analisis data

Data yang didapatkan akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- a. Identifikasi faktor etiologi kecemasan diperoleh melalui identifikasi lembar jawaban responden sesuai dengan faktor etiologi yang diteliti.
- b. Klasifikasi tingkat kecemasan diperoleh dengan cara menjumlahkan bobot jawaban setiap soal hingga didapatkan skor total yang kemudian disesuaikan

dengan kriteria tingkat kecemasan (Mathius et al., 2019). Analisis data ini menggunakan analisis dengan tujuan dalam menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

- c. Kecenderuanga faktor etiologi dengan klasifikasi tingkat kecemasan diperoleh menggunakan analisis data secara tabulasi silang (*crosstab*), dengan menghubungkan jumlah frekuensi karakteristik faktor dengan klasifikasi tingkat kecemasan yang diperoleh.

Adapun cara pengukurannya :

Mengidentifikasi faktor etiologi kecemasan pada anak untuk menentukan karakteristik faktor yang diteliti, diantaranya :

- a. Faktor jenis kelamin
 - 1) Laki-laki
 - 2) Perempuan
- b. Faktor pengalaman akan perawatan gigi dan mulut sebelumnya
 - 1) Belum pernah ke fasilitas kesehatan gigi
 - 2) Pernah ke fasilitas kesehatan gigi > 1 kali
- c. Faktor jenis perawatan yang diterima
 - 1) Pemeriksaan umum
 - 2) Pencabutan gigi sulung
 - 3) Penambalan gigi
 - 4) Pembersihan karang gigi

Persentase tingkat kecemasan terhadap pemeriksaan dan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 3 Sulangai dari klasifikasi tingkat kecemasan dapat dicari dengan :

Tingkat kecemasan ringan :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat kecemasan ringan}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

Tingkat kecemasan sedang :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat kecemasan sedang}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

Tingkat kecemasan berat :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat kecemasan berat}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

Tingkat panik/phobia :

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat panik/phobia}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

1. Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum mengumpulkan data terhadap subjek, hal utama yang harus dipenuhi adalah memperoleh persetujuan dari responden. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada peserta yang akan terlibat dalam penelitian. Setelah membaca dan memahami isi dari dokumen tersebut, responden menandatangani sebagai bentuk kesediaan untuk ikut serta. Peneliti tidak memiliki hak untuk memaksa individu yang menolak berpartisipasi, dan harus menghargai keputusan tersebut sepenuhnya. Responden juga memiliki kebebasan penuh untuk memilih ikut serta maupun keluar dari penelitian kapan saja (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*Anonimily*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti menerapkan prinsip anonimitas dalam penelitian ini. Satu-satunya informasi pengenalan yang diminta dari responden adalah inisial mereka, dan kode unik diberikan pada setiap pertanyaan untuk memastikan anonimitas mereka. Setelah hasil penelitian dipublikasikan, identitas responden dirahasiakan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Bertujuan mencegah pengungkapan identitas responden, termasuk informasi atau data yang berkaitan. Untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang tidak berwenang dapat mengakses data mereka, para peneliti menggunakan langkah-langkah keamanan yang ketat. Penghapusan data merupakan prosedur wajib bagi para peneliti setelah penelitian mereka selesai.